

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁷ Penelitian ini akan disusun dengan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta yang ada di lapangan. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan. penelitian lapangan (*field study research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁸

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mempelajari kasus *money politik* (risywah) dalam pemilihan kepala desa dalam perspektif hukum positif dan juga fiqih siyasah.

B. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah

⁴⁷ Moeloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

⁴⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi aksara, 2000), hal.5.

pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat, dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi temuan bahan non hukum bagi keperluan penelitian atau penulisan hukum. Pendekatan ini sesuai dengan masalah yang diteliti pada proposal skripsi ini yaitu dengan menganalisis dengan melihat sesuatu kenyataan hukum berupa *money politik* yang melibatkan warga masyarakat di desa, kepala desa dan tokoh-tokoh lain di desa.

Guna mempermudah pengujian dengan perspektif siyasah, penelitian ini juga menggunakan pendekatan konseptual. Pendekatan konseptual adalah jenis pendekatan dalam penelitian hukum yang memberikan sudut pandang analisa penyelesaian permasalahan dalam penelitian hukum dilihat dari aspek konsep-konsep hukum yang melatar belakangnya atau bahkan dapat dinilai dari nilai-nilai yang terkandung dalam penormaan sebuah peraturan kaitannya dengan konsep-konsep yang digunakan.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian.

Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti diharapkan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁴⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden yaitu wawancara kepada informan dan Narasumber. Informan disini berasal dari pemilih Kepala Desa Rejosari dan tokoh agama yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau berasal dari kepustakaan.⁵⁰

1. Bahan Hukum Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui wawancara⁵¹. Data primer adalah data yang

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori dan praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2006), hal. 87.

⁵⁰ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rajawali Pers, 2008), hal. 15.

⁵¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 250.

diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan yaitu dengan cara wawancara kepada informan dan Narasumber. Informan disini berasal dari pemilih Kepala Desa Rejosari dan tokoh agama yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pemilih Kepala Desa Rejosari dan tokoh agama yang bersangkutan.

2. Bahan Hukum Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber dari bahan-bahan hukum yang dapat membantu menganalisa serta memahami permasalahan dalam penelitian dan diperoleh dengan cara studi pada buku-buku, literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Peraturan Bupati nomor 35 tahun 2016.

3. Bahan Hukum Tersier

Data tersier yakni data yang memberikan petunjuk bahan hukum primer dan sekunder. Diantaranya yaitu kamus, artikel, dan berita online, skripsi, jurnal, buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

E. Teknik pengumpulan data

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan dengan narasumber yang berada masyarakat Desa Rejosari, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar.

1. Interview atau Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah metode ilmiah yang dalam pengumpulan datanya dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka dengan mengadakan Tanya jawab untuk mendapatkan keterangan atau jawaban yang bebas dan diperoleh sesuai dengan harapan.

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber antara lain :

- a. Masyarakat yang menjadi peserta pemilih Desa Rejosari, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar.
- b. Para tokoh agama desa.

Sedangkan pengertian dari metode observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan dan mencatat secara sistematis obyek yang diteliti).⁵² Peneliti menggunakan teknik ini untuk menganalisa kasus *money politik* di Desa Rejosari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari surat-surat atau dokumen, tanda-tanda bukti, catatan, file serta sumber lainnya yang dianggap mendukung pembahasan dari fokus masalah penelitian. Dokumentasi yang penulis lakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari tentang *money politic* pemilihan kepala desa di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dilihat dari perspektif hukum Islam.

3. Observasi

⁵² Cholid Narbu dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 70.

Penelitian ini menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang *money politic* pemilihan kepala desa di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dilihat dari perspektif hukum Islam. Observasi ini ditujukan kepada masyarakat dan Tokok agama Desa Rejosari.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵³ Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, dan wawancara Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang *money politic* pemilihan kepala desa.

2. Reduksi Data

⁵³ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hlm. 12

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan *money politic* pemilihan kepala desa.

3. Display Data

Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat. Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. peneliti menggunakan analisis

induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁵⁴

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi kondisi mampu mempengaruhi proses pengumpulan data.⁵⁵

2. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 264

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 127

sumber.⁵⁶ Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

Dalam penelitian ini Penulis akan melakukan triangulasi sumber dengan menggali data dari masyarakat dan tokoh agama untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁵⁷

Dalam melakukan triangulasi metode peneliti mengecek kebenaran informasi dari informan dengan membandingkan hasil observasi dan dokumentasi berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya yang juga dilakukan oleh peneliti.

4. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 270-273

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 270-273

tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan hasil perolehan data dengan teori-teori terkait yang sudah dikaji sebelumnya secara mendalam kemudian ditarik kesimpulan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁵⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2014). h. 171

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁵⁹

⁵⁹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : Trasi, 1996), hlm. 85-103